Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. **HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Penelitian dilaksanakan pada dua sekolah yaitu SD pertiwi 3 Padang dan SDN 10 sungai sapih, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif peneliti sudah melakuikan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara kepada siswa dan guru tentang efektifitas penggunaan bahasa Indonesia pada buku ajar BAM SD kelas 4 dan 5 dalam upaya penanaman nilai nilai adat dan budaya minangkabau kepada siswa. Berdasarkan hasil analisis dikatahui bahwa siswa kesulitan memahami aturan aturan adat yang sebenarnya karena apa yang mereka baca di buku yang berbahasa Indonesia tidak seperti yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan lain ketika pantun dan papatah petith dibuatkan dalam bahasa minang dan di artikan ke bahasa Indonesia juga menjadi salah pemahaman bagi siswa, solusinya adalah guru harus menerangkan kembali isi bacaan ke dalam bahasa Minang, sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dan tujuan dari isi bacaan. Dari 40 orang siswa kelas 4 SD Pertiwi 3 Padang 70 persen menyatakan lebih menyukai belajar BAM dengan menggunakan bahasa Minang, sisanya 30 % menyukai bahasa Indonesia. Semenatara itu di kelas 5 pada kedua sekolah di dapatkan kesimpulan siswa kelas 5 lebih menyukai pelajaran BAM berbahasa Minang begitupu buku BAM dalam Bahasa Minang, lebih menarik dan mereka lebih faham maksud dan tujuannya. Data di ambil dari hasil wawancara dengan siswa dan guru. Pendapat guru sendiri pada kedua sekolah lebih menyukai mengajarkan BAM dengan Bahasa Minang dari pada bahasa Indonesia, buku BAM hanya di jadikan media untuk memperdalam materi saja. Namun dalam penyajiannya mereka merasa senang bila di ajarkan dalam bahasa Minang, sekaligus melestarikan bahasa Minang kepada selurah generasi muda penerus adat istiadat di masa depan.

D. **STATUS LUARAN**: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Jenis luaran wajib yang dijanjikan pada awalnya pad jurnal cakrawala UNY jogjakarta, namun di tolak dengan alasan subjeknya tidak sesuai dengan jurnal mereka. Artkel untuk luaran wajib sudah di kirimkan kepada jurnal ta'dib IAIN Batu sangkar namun belum ada hasilnya dan masih menunggu, tidak ada luaran tambahan.

E. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

F. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN**: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala selama penelitian: secara keseluruahan penelitian berjalan lancar, kendala dilapangan pada penesuaian jadwal kunjungan ke sekolah kadang bertepatan dengan acara yang sudah di agendakan sekolah dan ujian siswa SD, Kendala lain sulitnya mencari referensi tentang pembelajaran Budaya Alam Minang Kabau untuk tingkat sekolah dasar. Muatan lokal BAM pada kedua sekolahpun tidak menjadi mata pelajaran sendiri namun karena sekolah memberlakukan kurikulum 2013 maka muatan lokal BAM terintegrasi ke dalam mata pelajaran SBK. Dan tidak setiap minggu belajar BAM karena harus bergantian dengan seni budaya lainnya.

G. **RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN:** Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Rencana tindak lanjut penelitian ini adalah publish jurnal untuk luaran wajib yang belum terealisasi dan merancang perangkat buku ajar BAM berbasis bahasa Minang

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zulkarnaini, 1992. Budaya Alam Minang kabau, Usaha Ikhlas Bukittinggi:
2. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 1997: 15-19
3. Depdikbud, *Penerapan Muatan Lokal Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud 2089: 12-25
4. Muslich dan I Gusti Ngurah Oka, Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012,:.47-50.
5. Iskandar, Dadang dan Narsim.(2011).Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa.Cilacap:Ihya Media: 170-171
6. Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. 2008. Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT Elex Media Kompetin:
7. Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 2004
8. Creswell, J.W. (2010). Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approach (Third Edition). Penerjemah Achmad Farwaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
9. Jurnal Bahasa dan seni , 2012: 23-32 unduh 12 maret 2019
10. Bogdan, B.C. and Biklen, S.K. (1982) Qualitative Research for Education, an Introduction to Theory and Methode. Boston: Allyn and Bacon, Inc.:1-3
11. Arikonto, Suharsimi.. Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta 2010 : 56-59
12. Sugiyono. 2012, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta: 156-160

13. Yusuf.Muri ,2013: Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif dan gabungan : Jakarta:353-355

14. Nana Syaodih Sukmadinata, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Jakarta: 73-80.

15. Dorutun, Nafizah, Peranan Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembanguna Karakter Bangsa, jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, vol 2 No 2, April 2016

16. Kompas. (2012). *Bahasa Daerah Terancam: Sebagian dari 749 Bahasa di Nusantara kian Kehilangan Penutur*. Maret 2015, halaman 12. Jakarta

17. Sugiharto, Bambang. (2013). *Penerapan Bahasa Daerah pada Kurikulum 2013 di Jawa Barat* http://bahasa.kompasiana.com/ 2013/11/28/penerapan-bahasa-daerahpada-kurikulum-2013- di-jawa-barat-613871.html, diakses 19 februari 2019.